



Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM melalui Sistem Informasi

Andik Prakasa Hadi^{1*}, Rudjiono², Setiyo Adi Nugroho³, Ahmad Zainudin⁴,
Agus Priyadi⁵

¹⁻⁵ Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Jl. Majapahit No. 605 Semarang

Korespondensi penulis : andik@stekom.ac.id

Abstract. Digitalization in business has started to penetrate various sectors, particularly in assisting with the preparation of financial statements to improve financial performance. However, small and medium-sized enterprises (SMEs), as business entities in society, have not fully embraced digitalization. The main challenge is the lack of integration between SMEs' financial systems and technology, which impacts their financial performance. The current system cannot automatically record financial transactions, often lacks accuracy, contains errors, and is inefficient in recording and generating reports.

To enhance the financial performance of SMEs by leveraging technology, a new information system has been designed to accelerate the preparation of automated financial statements, with a high level of accuracy in transaction recording. Three variables were observed and tested, including automation, accuracy, and time efficiency. The system development followed the System Development Life Cycle (SDLC) methodology, while testing was conducted by analyzing questionnaire data.

The test results revealed a strong relationship between the variables. The information system significantly contributes to financial performance, accounting for 95%, and has a significant impact on financial performance. These findings indicate that the implementation of an accounting information system for financial management is highly feasible. Additionally, the system can serve as an effective technological solution to help improve the financial performance of SMEs.

Keywords : Digitalization, Small and Medium-sized Enterprises (SMEs), Financial performance

Abstrak. Digitalisasi dalam dunia bisnis kini telah merambah berbagai sektor, terutama dalam mendukung penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun, UMKM sebagai salah satu pelaku usaha di masyarakat belum sepenuhnya mengadopsi digitalisasi dalam proses bisnisnya. Salah satu hambatan utamanya adalah belum terintegrasinya sistem keuangan UMKM dengan teknologi, yang berimbas pada kinerja keuangan mereka. Sistem yang ada saat ini tidak dapat secara otomatis mencatat transaksi keuangan, seringkali kurang akurat atau mengandung kesalahan, serta kurang efisien dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi, dirancang sebuah sistem informasi yang dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan secara otomatis, dengan tingkat akurasi tinggi dalam pencatatan transaksi. Ada tiga variabel yang diamati dan diuji, yaitu otomatisasi, akurasi, dan efisiensi waktu. Pengembangan sistem ini menggunakan metode sistem development life cycle, sementara pengujian dilakukan dengan menganalisis data kuisioner.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antar variabel sangat kuat. Sistem informasi yang dikembangkan memberikan kontribusi besar terhadap kinerja keuangan UMKM, mencapai 95%, dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan sangat layak digunakan. Sistem ini juga terbukti menjadi solusi teknologi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan di UMKM.

Kata kunci : Digitalisasi, UMKM, Kinerja keuangan

1. LATAR BELAKANG

UMKM memainkan peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan banyak peluang usaha baru (Dewi & Sumarno, 2023). Sistem informasi akuntansi yang baik pada UMKM akan membantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari (Zihan & Rahmawati, 2023); (Bijak et al., 2023). Penggunaan SIA yang berkualitas dalam UMKM memudahkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan strategis dan mempermudah pengawasan terhadap kegiatan bisnis yang dijalankan (Riadi, 2022).

SAE Kerupuk Bawang salah satu UMKM di Kabupaten Semarang, yang bergerak di bidang kuliner. SAE Kerupuk Bawang menggunakan komputer untuk mengelola data, dan belum diterapkan untuk sistem informasi akuntansi yang baik. SAE Kerupuk Bawang metode perhitungan dan pencatatan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. SAE Kerupuk Bawang tidak menghitung biaya produksi secara rinci, sehingga laporan laba rugi mereka menjadi kurang akurat. Pencatatan keuangan hanya dilakukan secara global untuk pengeluaran dan pemasukan tanpa rincian yang memadai, sehingga laporan tersebut akan sulit untuk menentukan kebijakan berkaitan dengan performa keuangan SAE Kerupuk Bawang. Hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan di masa depan. Di era sekarang, pelaku UMKM seharusnya memanfaatkan kemajuan teknologi dalam semua kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Budianto et al., 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

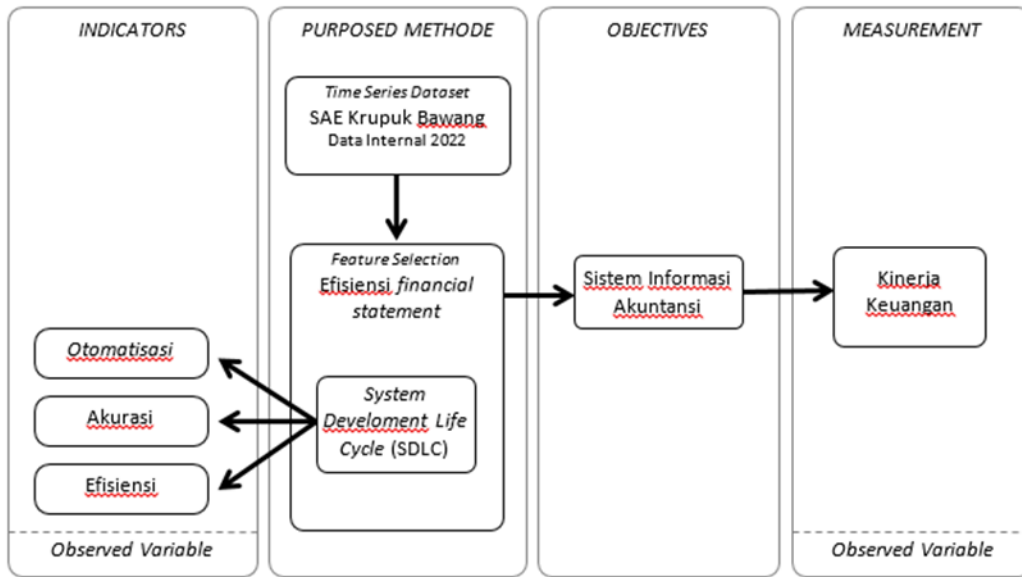
Memahami praktik manajemen keuangan serta membangun sistem dan prosedur dasar adalah kunci untuk menciptakan organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Laporan keuangan digunakan sebagai salah satu sumber saat mengambil keputusan oleh perusahaan (Rusmawan Wahyu Anggoro Miswanto, 2020). Manajer akuntansi menggunakan laporan keuangan dan analisis rasio untuk mengevaluasi performa organisasi saat ini serta melihat tren dari tahun sebelumnya (Alshehhi & Nobanee, 2020). Laporan keuangan juga memiliki nilai penting bagi pihak luar seperti calon investor, lembaga pemerintah terkait pajak dan regulasi, pemberi pinjaman seperti bank, lembaga pemeringkat kredit, analis investasi, dan pialang saham (Shah, 2020); (Rahayuningsih & Utami, 2022). Kinerja keuangan yang baik penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai pencapaian yang telah diraih perusahaan (Thio Lie Sha, 2022). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil akan berusaha bersaing dengan kompetitor, dan kemampuan menghasilkan laba tinggi akan menarik minat investor. Hal ini bisa diketahui melalui kajian terhadap laporan keuangan perusahaan (Le et al., 2018); (Tongli et al., 2018).

Meskipun banyak perusahaan yang belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan optimal, mereka setuju bahwa SIA memberikan dampak positif pada kinerja keuangan usaha kecil, mikro, dan menengah. Selain itu, persepsi positif ini dipengaruhi oleh sumber daya akuntansi dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dasar (Fachruzzaman et al., 2021). Bisnis yang mampu menggunakan sistem terkomputerisasi untuk memantau dan mencatat transaksi keuangan memperoleh keuntungan besar dalam hal membantu manajemen membuat keputusan, meningkatkan pengendalian internal, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Thakur et al., 2023). SIA memegang peran penting dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian informasi keuangan. Jika diterapkan dengan baik, SIA dapat berdampak positif pada kinerja saham dan keseluruhan kinerja keuangan perusahaan (Abed et al., 2023). Komponen SIA seperti pengendalian internal, kualitas informasi, dan pengurangan biaya, semuanya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Akinadewo et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dengan memberikan data yang akurat dan tepat waktu, memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya, pengendalian biaya, dan optimalisasi proses operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang tepat guna bagi UMKM seperti SAE Kerupuk Bawang, sehingga pencatatan laporan keuangan menjadi lebih akurat dan efisien, serta mendukung UMKM dalam pengambilan kebijakan usaha yang lebih baik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Rencana penelitian ini mencakup langkah-langkah yang biasa diambil oleh peneliti, mulai dari merumuskan hipotesis dan implikasi operasional hingga melakukan analisis akhir terhadap data yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis untuk mengkaji fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dapat diukur, menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi untuk menganalisis dan menarik kesimpulan (Jannah et al., 2017). Kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden, yang berhubungan dengan dua variabel penelitian, yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi laporan keuangan. Tiga indikator utama yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah otomatisasi, akurasi, dan efisiensi waktu, yang semuanya bertujuan untuk mendongkrak kinerja keuangan. Penjelasan lebih rinci tentang hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Desain penelitian merujuk pada keseluruhan proses yang diperlukan dalam menjalankan penelitian. Ini juga mencakup rangkaian studi yang dilakukan oleh peneliti. Perencanaan penelitian mencakup seluruh tahapan yang dibutuhkan dalam merancang dan melaksanakan penelitian (Judijanto et al., 2024). Komponen desain mencakup berbagai struktur penelitian, mulai dari tahap pemikiran awal hingga pencapaian hasil akhir penelitian. Oleh karena itu, beberapa indikator dalam setiap penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X)

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam UMKM sangat penting untuk membantu perencanaan, pengendalian, organisasi kegiatan, serta pengambilan keputusan bisnis. Hasil ini menjadi penting bagi pelaku UMKM di era digital untuk mengelola keuangan, seperti pencatatan akuntansi, dengan lebih cepat dan efisien, serta menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel (Budianto et al., 2024). Indikator Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

a. Otomatisasi

- 1) Penyusunan laporan akuntansi dan manajemen dapat dilakukan secara terpadu melalui sistem informasi yang saling terhubung.
- 2) Sistem ini dirancang untuk digunakan dengan cara yang praktis dan efisien.
- 3) Aktivitas pengguna dapat dipantau dan tercatat saat menggunakan sistem.

b. Akurasi

- 1) Penggunaan sistem informasi akuntansi memastikan hasil yang lebih akurat.
- 2) Fitur auto fill pada sistem mengurangi kesalahan pencatatan yang secara otomatis mengisi nilai dalam penghitungan.

c. Efisiensi Waktu

- 1) Penggunaan aplikasi sistem dapat mempercepat pengelolaan waktu dalam pencatatan.
- 2) Laporan dapat disajikan secara tepat waktu sesuai dengan kebutuhan manajemen.
- 3) Pengelolaan data keuangan menjadi lebih efisien dan menghemat waktu.
- 4) Manajemen dapat mengakses laporan keuangan secara langsung dalam waktu nyata.

2. Kinerja Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan (kinerja keuangan) saling terkait dengan erat, karena kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi cara pihak-pihak yang berkepentingan (seperti investor, kreditor, manajer, dan regulator) menilai kinerja keuangan suatu entitas (Pakpahan, 2021). Berikut beberapa indikator yang dapat dijelaskan :

- a. Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*), untuk menilai pengalaman pengguna.
- b. Kinerja Sistem (*sistem performance*), untuk evaluasi aspek seperti kecepatan, akurasi, dan kemudahan penggunaan.

Rumus Krejcie dan Morgan digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian. Metode ini dipilih karena dinilai lebih akurat dengan tingkat kesalahan yang rendah, yaitu sekitar 5 persen, serta sesuai untuk menentukan ukuran sampel dalam populasi yang kecil (Sulistiyani et al., 2023). Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{e^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan jumlah sample UMKM di kecamatan Suruh adalah 62 dari jumlah populasi UMKM dengan usaha yang sejenis atau yang siap menerapkan sistem informasi berbasis LAN (local area network) sebanyak 71.

Forced choice format dengan preferensi *ranking scale* digunakan untuk menentukan skala pengukuran dalam penelitian ini. *Forced choice format* adalah salah satu format respons alternatif yang paling populer dan efektif untuk kuesioner (Kanzow et al., 2023). Hasil jawaban

responden tertinggi diberi nilai lima, sedangkan yang terendah diberi nilai satu. Hasil jawaban seluruh responden akan dianalisis secara statistik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis output, desain form dalam sistem ini terdiri empat tampilan utama yang berbeda yaitu form login sistem, form menu, form transaksi dan form laporan (gambar 4).

a. Halaman login

c. Halaman Transaksi

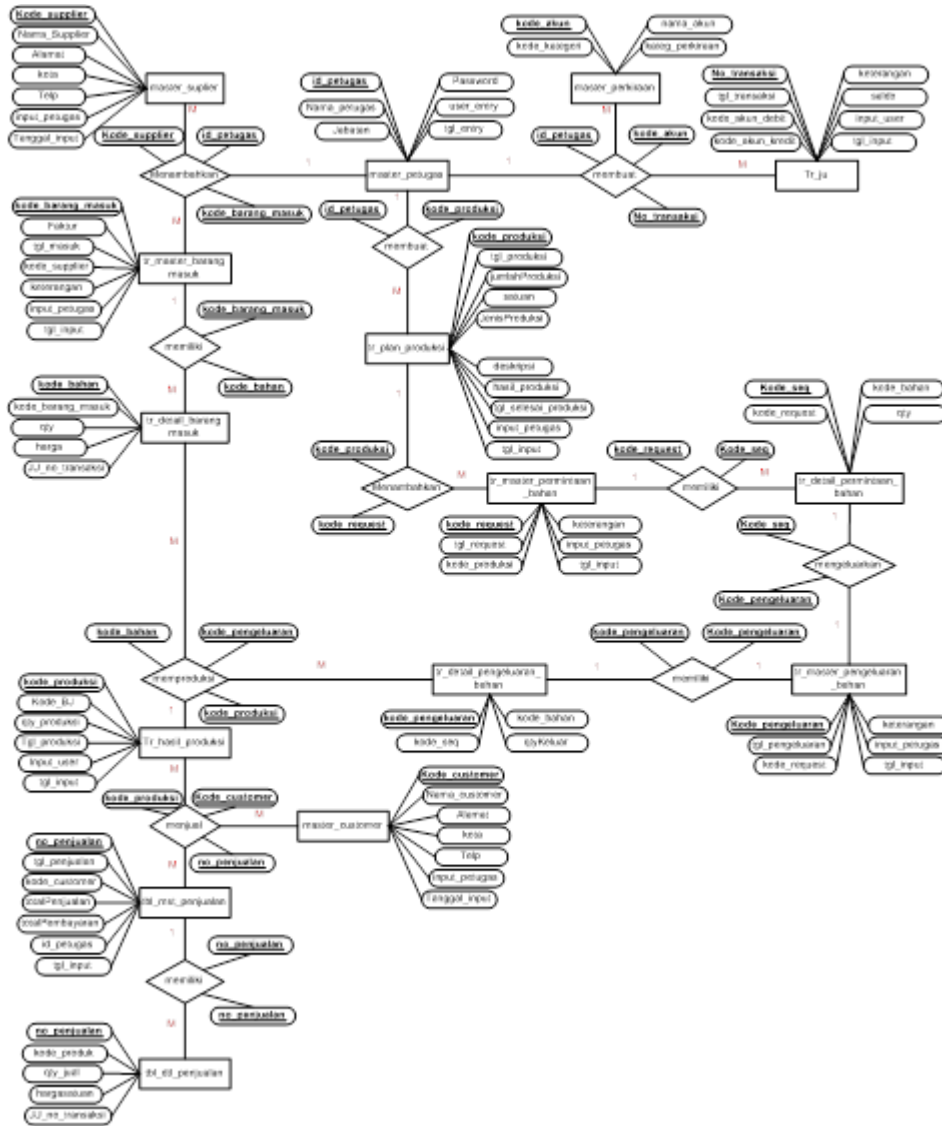
b. Halaman Menu

d. Halaman Laporan

Gambar 2. Desain Form Sistem

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

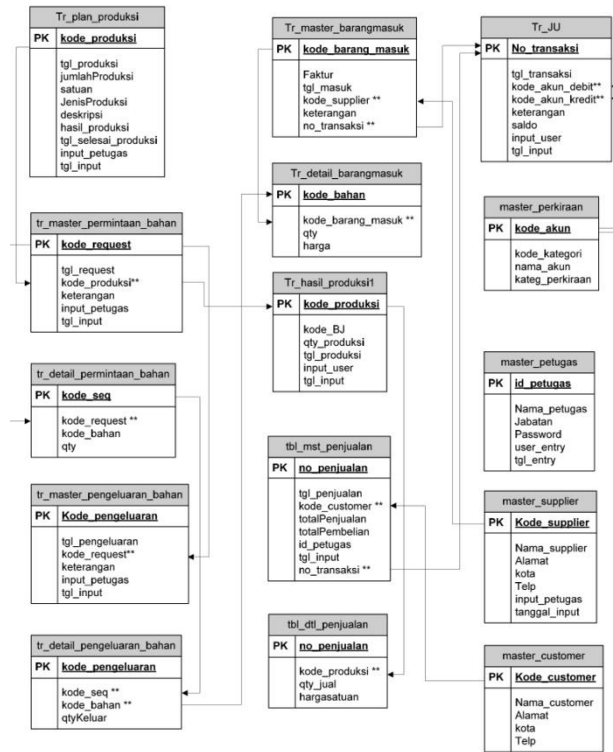
Hasil dari tahap analisis data menunjukkan bahwa sistem membutuhkan beberapa entitas utama, yaitu *supplier*, petugas, barang, dan *customer*. Selain itu aktivitas dari pembelian barang dan penjualan barang perlu entitas lain yaitu transaksi penjualan, pembelian, juga entitas jurnal umum untuk data keuangan. Hubungan antar entitas digambarkan dalam ERD (Gambar 2). ERD yang dirancang memastikan bahwa hubungan antarentitas merepresentasikan kebutuhan sistem, seperti hubungan *one-to-many* atau *many-to-many* antara entitas (Mardiatmoko, 2020), dituliskan dengan huruf M (*many*) dan angka 1 (*one*).



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

3. Desain Database

Desain *database* bertujuan untuk membuat struktur fisik yang akan digunakan untuk menyimpan dan mengelola data. Berdasarkan ERD, desain database diimplementasikan dengan tabel-tabel (gambar 3), struktur *database* ini dioptimalkan melalui normalisasi hingga bentuk normal ketiga (*3rd Normal Form*) untuk mengurangi redundansi data.



Gambar 4. Desain Database dari ERD

4. Analisis Statistik Data Kuesioner

Setelah dilakukan uji coba oleh responden terhadap sistem informasi akuntansi untuk kinerja keuangan, instrumen data dinyatakan *valid*. Dari 10 poin dalam kuesioner untuk variabel sistem informasi (X) dan variabel kinerja keuangan (Y) dengan 60 sampel, diperoleh nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi standar sebesar 0.05.

Selain itu, pada uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sistem informasi (X) adalah 0.854 dan untuk variabel kinerja keuangan (Y) adalah 0.623 (> 0,60). Ini menunjukkan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Suatu instrumen penelitian dianggap dapat diandalkan (*reliable*) jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 (Ghozali, 2018).

5. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten karena sebelumnya telah dilakukan pengujian asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Mardiatmoko, 2020).

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.99. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49713409
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.105
	Negative	-.077
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinieritas, diketahui bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF sebesar 1.000. Nilai ini lebih kecil dari batas toleransi yaitu 10.000, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.613	.467		29.161	.000		
Sistem Informasi	.609	.014	.984	42.523	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variabel: Kinerja keuangan

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel bebas (sistem informasi) adalah 0.761. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.249	.330		.753	.454
Sistem Informasi	.003	.010	.040	.305	.761

- a. Dependent Variabel: ABS_RES

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.103. Jika dibandingkan dengan nilai dU pada tabel Durbin-Watson untuk sampel sebanyak 60 dengan satu variabel bebas dan taraf signifikansi 0.05, maka diperoleh nilai dU sebesar 1.616. Karena nilai Durbin-Watson dalam penelitian ini lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 2.384 (4 – dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.969	.968	.50140	2.103

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi

b. Dependent Variabel: Kinerja keuangan

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah instrumen data dinyatakan valid dan reliabel, serta telah melalui uji asumsi klasik. Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$ (Hadi et al., 2023). Tahap selanjutnya adalah pengujian untuk menganalisis hubungan antar variabel serta menjawab pertanyaan penelitian. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.952	.640

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi

Hasil tabel di atas, terlihat bahwa sistem informasi (X) memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kinerja keuangan (Y). Nilai R Square sebesar 0.953, atau setara dengan 95%, menunjukkan bahwa sistem informasi memengaruhi kinerja keuangan hingga 95%, sementara 5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

b. Uji T

Sementara itu, uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel sistem informasi (X) terhadap kinerja keuangan (Y) secara parsial (Harsiti et al., 2022).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.953	.601		21.542	.000
Sistem Informasi	.629	.018	.976	34.108	.000

a. Dependent Variabel: Kinerja keuangan

Untuk menentukannya, nilai tHitung dibandingkan dengan tTabel berdasarkan jumlah sampel sebanyak 60 dengan margin error 0.05, di mana tTabel bernilai 1.670. Hasil analisis diperoleh tHitung sebesar 34.108, yang jauh lebih besar dibandingkan tTabel (1.670). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, yang berada di bawah batas standar 0.05. Dengan demikian, sistem informasi (X) terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

7. Hasil Penelitian

Hasil pengujian yang telah dilakukan seperti di atas, ditemukan bahwa hubungan antar variabel sangat kuat. Sistem informasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja keuangan, yaitu sebesar 95%, serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan ekspektasi, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan layak digunakan. Selain itu, sistem informasi dapat menjadi solusi teknologi yang efektif untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan di UMKM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kinerja keuangan di UMKM dapat ditingkatkan dengan mengaplikasikan teknologi berupa sistem informasi akuntansi. Setelah dilakukan berbagai pengujian dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi dan kinerja keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM menggunakan sistem berbasis LAN, namun hal ini layak digunakan oleh UMKM untuk membiasakan diri dalam penerapan teknologi untuk sistem informasi akutansinya sebelum meningkatkan ke sistem informasi yang lebih mobile atau komplek.

Perlu peningkatan ke sistem yang menerapkan teknologi *artificial intelligence* dalam sistem informasi. Ini dapat membantu UMKM dalam peningkatan kinerja keuangan berupa peningkatan kepercayaan, khususnya berkaitan dengan kebijakan investasi dari pihak luar seperti pemerintah atau lembaga keuangan lainnya.

REFERENCES

- Abed, R. A., Kareem, A. H., Jabbar, A. K., Zwaid, J. G., & Hasan, H. F. (2023). The implementation of accounting information systems on the stock return and financial performance based on information technology (IT). *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 5(13), 57–64. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2023.289424>
- Akinadewo, I. S., Donatus, L. B., Akinadewo, J. O., Jabar, A. A., & Adebisi, I. M. (2023). Impact of accounting information system on the performance of firms in Nigeria. *European Journal of Science, Innovation and Technology*, 3(3), 56–68. <https://ejst-journal.com/index.php/ejsit/article/view/197>
- Alshehhi, N., & Nobanee, H. (2020). *Financial statement and ratio analysis of Johnson & Johnson Company*.
- Bijak, D., Antong, A., & Usman, H. (2023). The effect of the implementation of accounting information systems and information technology on performance in MSMEs in Palopo City. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(3), 345–351. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku1494>
- Budianto, R., Susanto, D., Ginanjar, S., & Suyono, E. (2024). Factors affecting the quality of financial reports in small and medium size enterprises. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 14(2), 15–24. <https://doi.org/10.22495/rgcv14i2p2>
- Dewi, E. N., & Sumarno, S. (2023). Web-based product marketing information system for MSMEs Tanggulangin wallet and bag manufacturers. *Procedia of Engineering and Life Science*, 4. <https://doi.org/10.21070/pels.v4i0.1417>
- Fachruzzaman, F., Indriani, R., Mediastuty, P. P., Fitranita, V., & Zaman, A. A. P. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 236–246. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12530>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A. P., Rudjiono, Zainudin, A., & Wahyudi, I. I. (2023). Sistem informasi berbasis web guna meningkatkan pelayanan civitas gereja. *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, 29(2), 116–124. <https://doi.org/10.36309/goi.v29i2.209>
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan metode regresi linier sederhana untuk prediksi persediaan obat jenis tablet. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, T. M. K. N., & Sari, M. E. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif. (Issue May)*.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, Samsuddin, H., Petahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research design: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Sepriano, Ed.). Sonpedia Publishing Indonesia.

- Kanzow, A. F., Schmidt, D., & Kanzow, P. (2023). Scoring single-response multiple-choice items: Scoping review and comparison of different scoring methods. *JMIR Medical Education*, 9, e44084. <https://doi.org/10.2196/44084>
- Le, H.-L., Vu, K.-T., Le, T.-B.-N., Du, N.-K., & Tran, M. D. (2018). Impact of working capital management on financial performance: The case of Vietnam. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2018.31.15.20>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (Studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda *Canarium indicum* L.). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3). <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 10–19. <https://doi.org/10.25273/inventory.vxi.7436>
- Rahayuningsih, T., & Utami, W. (2022). The determinants quality of SME financial reporting: Case study in Tangerang, Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 5(1), 67–79. <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i1.38688>
- Riadi, R. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 16–21. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2263>
- Rusmawan, W. A., & Miswanto, L. K. (2020). The effectiveness of financial ratio to mitigate information complexity of financial statement for performance evaluation. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(10s), 3257–3267. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/20841>
- Shah, D. N. K. (2020). Financial statement analysis through ratio analysis of selected pharmaceutical companies. *GAP Interdisciplinary*, 3(4), 321–331. <https://doi.org/10.47968/gapin.340046>
- Sulistiyani, R., Sihombing, M. S., & Afrianingsih, G. (2023). Efektivitas pelaksanaan verifikasi faktual partai politik sebagai peserta pemilihan umum tahun 2024 di Kota Tanjungpinang. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(2), 108–115. <https://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung/article/view/523>
- Thakur, D., Lather, N., & Mirza, A. (2023). Effectiveness of accounting information system in enhancing financial performance of firms. *Central European Journal of Management*, 31, 670–686.
- Thio Lie Sha, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 1–16. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.764>
- Tongli, B., Tono, H., & Tanasal, S. (2018). Financial performance analysis in manufacturing companies of the cement sectors listing on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013–2017. *SSRN Electronic Journal*, 1–16. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3306516>

Zihan, S. S., & Rahmawati, I. D. (2023). The effect of using information technology and accounting information systems on the performance of UMKM financial reports (Study on UMKM Local Bags in Legok Village). *Umsida Preprints*, 1–11. <https://doi.org/10.21070/ups.2558>